

**MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM  
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA  
(STUDI KASUS DI MADRASAH IBTIDAIYAH TWT BEDENGSATU)**

**MANAGEMENT OF SCOUT EXTRACURRICULAR ACTIVITIES IN  
IMPROVING STUDENT DISCIPLINE  
(CASE STUDY AT MADRASAH IBTIDAIYAH TWT BEDENGSATU)**

**Syarif Hidayat**

Universitas KH Abdul Chalim

Email: syarifhida86@gmail.com

**Abstrak**

Cara sekolah untuk memfasilitasi kedisiplinan peserta didik yakni dengan diadakannya ekstrakurikuler Pramuka. Manajemen harus diterapkan dalam ekstrakurikuler pramuka. Tujuan dari Penelitian ini: (1) Untuk Menganalisis Perencanaan Kegiatan Pramuka Dalam Meningkatkan Kedisiplinan di Madrasah Ibtida'iyah TWT Bedengsatu Tahun Pelajaran 2022/2023. (2) Untuk Menganalisis Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Madrasah Ibtida'iyah TWT Bedengsatu Tahun Pelajaran 2022/2023 (3) Untuk Mengevaluasi Kegiatan Pramuka Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di Madrasah Ibtida'iyah TWT Bedengsatu Tahun Pelajaran 2022/2023 Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Objek penelitian ini di laksanakan di MI TWT Bedengsatu. Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Triangulasi yang digunakan untuk menguji keabsahan data adalah triangulasi teknik dan sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perencanaan manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Ibtida'iyah TWT Bedengsatu sudah cukup baik karena dalam perencanaan terdapat beberapa bidang disiplin kegiatan yang antara lain diadakanya Proker(program kerja) untuk latihan rutin tiap minggu, yang di ikuti oleh para peserta pramuka. (2) Pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Ibtida'iyah TWT Bedengsatu, yaitu bahwa pelaksanaan ini merupakan tindak lanjut dari hasil perencanaan yang telah dilaksanakan oleh Madrasah Ibtida'iyah TWT Bedengsatu. Para anggota siaga melaksanakan latihan yang sudah diagendakan tiap satu minggu sekali dengan baik dan tertib, dengan menjalakan materi siaga yang diajarkan oleh para pembina dan pelatih pramuka. (3) Evaluasi manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Ibtida'iyah TWT Bedengsatu. Kegiatan evaluasi ini biasa dilakukan dalam kegiatan yang biasa disebut dengan Fiska Mahmuka dengan jadwal kegiatannya satu tahun sekali dengan fokus evaluasinya yaitu penilaian kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam satu tahun.

**Kata Kunci:** Manajemen, Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka, Kedisiplinan

**Abstract**

*The school's way of facilitating student discipline is by holding Scout extracurricular activities. Management must be implemented in scout extracurriculars. The purpose of this research: (1) To analyze the planning of scout activities to improve discipline at Madrasah Ibtida'iyah TWT Bedengsatu for the 2022/2023 academic year. (2) To analyze the implementation of scout activities in improving the discipline of Madrasah Ibtida'iyah TWT Bedengsatu students for the 2022/2023 academic year (3) To evaluate scout activities in improving student discipline at Madrasah Ibtida'iyah TWT Bedengsatu for the 2022/2023 academic year This research uses a qualitative research approach case study. The object of this research was carried out at MI TWT Bedengsatu. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. The analysis techniques used in this research are data collection, data reduction, data presentation, drawing conclusions. The triangulation used to test the validity of the data is technique and source triangulation. The results of the research show that (1) Scout extracurricular management planning in increasing student discipline at Madrasah Ibtida'iyah TWT Bedengsatu is quite good because in the planning there are several areas of disciplinary activities, including holding Proker (work programs) for*

*routine training every week, which followed by scout participants. (2) Implementation of scout extracurricular management in increasing student discipline at Madrasah Ibtida'iyah TWT Bedengsatu, namely that this implementation is a follow-up to the results of planning that has been implemented by Madrasah Ibtida'iyah TWT Bedengsatu. The standby members carry out the training that has been scheduled once a week properly and in an orderly manner, by carrying out the standby material taught by the scout leaders and trainers. (3) Evaluation of scout extracurricular management in increasing student discipline at Madrasah Ibtida'iyah TWT Bedengsatu. This evaluation activity is usually carried out in an activity usually called Fiska Mahmuka with an activity schedule once a year with the focus of the evaluation being the assessment of scout extracurricular activities in one year.*

**Keywords:** *Management, Scout Extracurricular Activities, Discipline*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan bagian integral dari hidup dan kehidupan manusia. Sebagai manusia yang ingin maju dalam kehidupannya, lahirilah gagasan untuk mewariskan, melestarikan dan mengembangkan kebudayaan melalui pendidikan. Proses pendidikan sebenarnya berlangsung lama, yaitu dengan seluruh sejarah umat manusia dan perkembangan sosial budayanya. Secara umum kegiatan pendidikan sudah ada sejak manusia diciptakan. Sesederhana apa pun bentuknya, orang menjalani pendidikan karena manusia bukanlah makhluk naluriah. (Daniatun, 2023)

Lembaga pendidikan merupakan sarana yang dapat menunjang kualitas sumber daya manusia yang bermanfaat bagi lingkungan masyarakat, bangsa dan negara. Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan sumber daya manusia yang berkualitas, selayaknya lembaga pendidikan dikelola oleh seorang pemimpin yang mempunyai kompetensi dan kualitas yang handal disegala bidang. Sebagaimana kita ketahui bahwa lemahnya pendidikan mengakibatkan kebodohan, sedangkan kebodohan mengakibatkan kemiskinan. (Nirmala, 2019) Tentu saja kemiskinan yang ditanggung bangsa dan negara akan menyengsarakan bangsa dan negara itu sendiri. Peningkatan mutu sekolah di sebuah lembaga pendidikan, bermula dari kepala sekolah yang mempunyai kemampuan leader ship yang baik, mampu, dan dapat mengelola sumber daya, pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal tersebut bisa berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik serta mampu melaksanakan peranan sebagai seorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah.

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan (khususnya Islam) dalam berbagai aspeknya bertujuan untuk memberikan rezeki kepada manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Oleh karena itu, pendidikan Islam harus selalu memperbaharui konsep penerapannya sesuai dengan perkembangan zaman yang selalu dinamis dan temporal, agar peserta didik pendidikan Islam berorientasi tidak hanya pada kebahagiaan akhirat, tetapi juga pada kebahagiaan dunia juga dapat dicapai. Allah SWT telah memberikan manusia potensi berupa akal dan fitrah yang melekat pada manusia sejak penciptaannya. Ia juga memiliki panca indera sebagai elemen penting dalam berpikir.

## **Manajemen**

Manajemen secara etimologis berasal dari bahasa Inggris management yang artinya pengelolaan. Sementara itu, dalam kamus besar Bahasa Indonesia kata manajemen memiliki arti sebagai penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan. Sebagaimana dikemukakan oleh (Rofiq, 2020) menyatakan bahwa manajemen pada umumnya berkaitan dengan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang diselesaikan oleh setiap organisasi yang sepenuhnya bertujuan untuk merencanakan

sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan menghasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.

mengemukakan bahwa manajemen merupakan pengendalian dan pemanfaatan dari semua faktor serta sumber daya yang menurut suatu perencanaan, diperlukan untuk mencapai atau menyelesaikan suatu prapta (suatu yang harus dicapai) atau tujuan kerja yang tertentu. Pengendalian dalam konteks kebijakan publik meliputi tiga hal pokok, yaitu pengawasan (monitoring), evaluasi, dan penganggaran. Pengawasan adalah upaya pemantauan dengan penilaian untuk tujuan mengendalikan pelaksanaan agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Evaluasi dalam konteks ini dipandang sebagai upaya penilaian pencapaian kinerja yang dilaksanakan. Sedangkan penganggaran termasuk di dalamnya penghukuman, merupakan pemberian insentif atau disinsentif yang ditetapkan dan diberikan sebagai hasil dari pengawasan dan evaluasi yang dilakukan. (Daeng, 2022)

Manajemen pada dasarnya berkaitan dengan berpikir dan memanfaatkan melalui sumber daya manusia, material dan keuangan. Manajemen adalah seni dan ilmu dalam mengelola suatu lembaga atau organisasi yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Dengan adanya manajemen dan melakukan pengendalian yang dilakukan secara optimal dan memanfaatkan semua faktor serta sumber daya yang ada maka akan membantu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Abdurrahman, 2021)

### **Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran untuk membantu perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minatnya melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berwenang dalam sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler, yaitu kegiatan siswa di luar jam sekolah, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah, dengan tujuan memperluas pengetahuan, memahami keterkaitan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta dalam rangka upaya peningkatan mutu keimanan dan ketakwaan siswa. peserta didik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kesadaran berbangsa dan bernegara, akhlak mulia dan sebagainya. (Wahjosumidjo, 2007)

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang menentukan maju atau mundurnya sebuah Negara, merupakan Fenomena dalam dunia Pendidikan yang merupakan menjadi sebuah masalah yang kompleks. Dalam hal ini perlu adanya sebuah wadah yang dapat membekali peserta didik melalui Pendidikan di luar madrasah, yaitu dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler di suatu Lembaga Pendidikan merupakan salah satu indikator kualitas Pendidikan yang mencakup didalamnya secara menyeluruh. Ekstrakurikuler seakan menjadi Branding bagi suatu Lembaga pendidikan khususnya madrasah yang mampu meningkatkan peminat calon peserta didik baru. Bahkan dalam suatu madrasah tidak sedikit ekstrakurikuler mendapatkan panggung utama dalam rangka mengangkat prestasi dari madrasah tersebut. (Muhaimin, 2022)

Adanya fenomena persaingan di bidang ekstrakurikuler yang terjadi di dunia Pendidikan membuktikan bahwa Madrasah berlomba-lomba berusaha sedemikian rupa mengelola kegiatan Pendidikan secara baik dan bermutu khususnya kegiatan ekstrakurikuler. (Sobur, 2006) Perlu adanya pemikiran bagaimana pengelola Lembaga Pendidikan mampu mengantarkan anak didiknya menjadi siswa berprestasi di banyak bidang dari akademik maupun non akademik. Madrasah yang baik adalah madrasah yang mampu mencetak peserta didik yang berprestasi tinggi dan mampu memanfaatkan guru-guru yang berkualitas baik serta mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sekitar sehingga mutu pendidikan akan terjamin dengan peningkatan prestasi peserta didik dan sesuai dengan yang diharapkan.

## **Pramuka**

Pramuka ialah panggilan bagi anggota Gerakan Pramuka yang berumur 7-25 tahun dan berstatus sebagai peserta didik, yang terbagi menjadi empat 80 tingkatan, yakni Siaga, Penggalang, Penegak dan Pandega. Pramuka juga merupakan akronim dari bahasa sansakerta, yakni Praja Muda Karana yang bermakna rakyat muda yang suka berkarya. Sebagaimana dijabarkan dalam Anggraan Dasar dan Anggran Rumah Tangga Gerakan Pramuka, bahwa Gerakan Pramuka bertujuan mendidikanak-anak dan pemuda Indonesia dengan menggunakan prinsip-prinsip Dasar Metodik Pendidikan Kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia.

## **Kedisiplinan**

Kata kedisiplinan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yakni “tata tertib (di sekolah, kemiliteran, dsb) juga diartikan ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib)”. Masykur Arif Rahman Menuturkan, “disiplin berasal dari Bahasa Inggris “discipline” yang bermakna beberapa arti, antara lain: pengendalian sikap diri, pembentukan karakter diri yang bermoral, memperbaiki masalah dengan sanksi, dan keseluruhan tata tertib guna mengatur tingkah laku”. Maka dari itu, aspek paling penting dari kedisiplinan yakni ketaatan dan kepatuhan atas aturan-aturan dan kesadaran penuh dalam menjalankan tata tertib dan ketentuan tersebut guna mencapai tujuan yang diharapkan

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian menggunakan jenis studi kasus, yaitu menggunakan subjek penelitian atau peristiwa yang sedang berlangsung. Menurut mengatakan bahwa studi kasus adalah suatu cara untuk melihat ke dalam situasi dunia nyata dengan menggunakan sumber-sumber faktual untuk melihat fenomena yang sesuai dengan konteks kehidupan dunia nyata dan berkaitan dengan gejala dan situasi yang tidak sepenuhnya jelas. (Arikunto, 2016) Penelitian studi kasus dapat memberikan data yang sangat rinci dengan mengarahkan banyak informasi atau data tentang suatu topik menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti merupakan instrumen sekaligus pengumpul data pada bagian ini peneliti menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas semua temuan, sehubungan dengan topik penelitian ini, peneliti bersikap terbuka sebagai peneliti. Lokasi Penelitian ialah Madrasah Ibtidaiyah TWT Bedengsatu, Desa Bugistua, Kecamatan Anjatan, Kabupaten Indramayu. Yayasan YATAWATU bertanggung jawab atas lembaga pendidikan ini. Penelitian ini merupakan instrumen sekaligus Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah wawancara (interview), observasi, dan dokumentasi. Teknik Analisis data yang penelitian ini menggunakan triangulasi yang dimana Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. (Arikunto, 2010)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa**

Dalam Manajemen Islam disebutkan bahwa semua tindakan Rosullah SAW selalu membuat perencanaan yang teliti. Mengenai kewajiban membuat perencanaan yang teliti, ini banyak terdapat didalam al-Qur'an, baik secara tegas maupun secara sindiran agar sebelum mengambil sesuatu tindakan haruslah di buat perencanaan. Dalam

landasan teori perencanaan merupakan fungsi yang paling awal dari keseluruhan fungsi manajemen sebagai mana banyak dikemukakan oleh para ahli. Perencanaan adalah proses kegiatan yang menyiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam dunia pendidikan perencanaan merupakan pedoman yang harus dibuat dan dilaksanakan sehingga usaha pencapaian tujuan lembaga itu dapat efektif dan efisien. (Arifin, 2016) Proses manajemen pada dasarnya adalah perencanaan segala sesuatu secara sistematis melahirkan keyakinan yang berdampak pada melakukan sesuatu sesuai dengan aturan serta memiliki manfaat. Perencanaan merupakan suatu proses berfikir, Tuhan memberikan kepada kita akal dan ilmu guna melakukan suatu ikhtiar, untuk menghindari kerugian atau kegagalan.

Perencanaan merupakan tindakan menetapkan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan, bagaimana mengerjakannya, apa yang harus dikerjakan dan siapa yang akan mengerjakannya. Perencanaan merupakan suatu proses yang tidak berakhir bila rencana tersebut telah ditetapkan, rencana yang harus diimplementasikan. Setiap saat selama proses implementasi dan pengawasan, rencana-rencana mungkin memerlukan modifikasi agar tetap berguna. Oleh karena itu perencanaan harus mempertimbangkan kebutuhan fleksibilitas, agar mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi baru secepat mungkin. Perencanaan adalah proses dimana manajemen memutuskan tujuan dan cara mencapainya. perencanaan memegang peranan lebih dibanding fungsi-fungsi manajemen lainnya. Fungsi-fungsi pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan sebenarnya hanya melaksanakan keputusan-keputusan perencanaan.

Maka Madrasah Ibtida'iyah TWT Bedeng satu pada tahun pelajaran 2022/2023 sebelum menjalankan kegiatan Pramukanya dilakukanlah sebuah perencanaan guna untuk memenuhi syarat dari bagian proses manajemen yang dilaksanakan, yang meliputi pembuatan Program Kerja untuk tahun kegiatan 2022/2023 sebagaimana yang terlampir. Penyusunan Program Kerja yang dibuat oleh Pembina Pramuka dan Koordinator yang bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah dengan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan rencana kerja tahun anggaran sebelumnya, program juga disusun berdasarkan kemampuan dukungan dana dan kemampuan administrasi, serta kegiatan pelantikan anggota baru Siaga yang berguna untuk pedoman pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka tahun kegiatan 2022/2023.

Setelah perencanaan selesai maka dilakukanlah sebuah kegiatan lanjutan yaitu Pengorganisasian yang merupakan lanjutan dari fungsi perencanaan dalam sebuah sistem manajemen. Pengorganisasian adalah suatu kegiatan pengaturan atau pembagian pekerjaan yang dialokasikan kepada sekelompok orang atau karyawan yang dalam pelaksanaannya diberikan tanggung jawab dan wewenang, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai efektif, efisien dan produktif. Pengorganisasian tersebut dilaksanakan guna mengatur atau membagi pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh masing-masing orang yang ditunjuk oleh kepala Madrasah Ibtida'iyah TWT Bedeng satu sesuai tugas dan jabatannya, seperti yang telah dilaksanakan yaitu pembagian tugas kepada pembina pramuka, Pembina Pramuka mempunyai tugas membina pramuka dengan menggunakan Prinsip Dasar Kepramukaan, Metode Kepramukaan, dan Sistem Among, dan berkewajiban selalu memperhatikan tiga pilar kegiatan kepramukaan, ialah: kegiatan kepramukaan harus modern (kekinian, baru, tidak ketinggalan jaman), bermanfaat bagi peserta didik dan masyarakat lingkungannya, dan adanya ketaatan pada Kode Kehormatan Pramuka.

### **Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa**

Setelah pengorganisasian selesai maka dilakukanlah sebuah kegiatan lanjutan yaitu Pelaksanaan yang merupakan lanjutan dari fungsi pengorganisasian dalam sebuah sistem manajemen. (Chairunnisa, 2016) Pada pelaksanaan ekstrakurikuler disekolah ini terdapat

pembina dan pelatih yang akan mendampingi peserta didik untuk memperoleh ketrampilan-ketrampilan serta kemampuan yang diajarkan pada kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka ini. pembina dan pelatih pada kegiatan ekstrakurikuler ini adalah guru yang mengajar di Madrasah Ibtida'iyah TWT Bedengsat sendiri. Sehingga pihak sekolah tidak perlu mendatangkan pembina dan pelatih dari luar sekolah, karena sudah memiliki guru-guru yang akan mendampingi peserta didik menempuh kegiatan ekstrakurikuler pramuka tersebut.

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka ini pihak sekolah memberikan jadwal kepada peserta Pramuka dan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan pada hari Minggu pukul 08.00-11.30. Kegiatan Pramuka Siaga di Madrasah Ibtida'iyah TWT Bedengsat tahun kegiatan 2022/2023 meliputi persiapan pesta siaga, dan kegiatan latihan mingguan berisikan materi yang tercantum di Program kerja yang disesuaikan dengan isi buku SKU. Seperti dilaksankanya Upacara pembukaan, absensi, kegiatan inti yang mempunyai materi pokok seperti contoh; Pengetahuan Umum Kepramukaan, patriotisme dengan metode pembelajaran ceramah, praktek, dan tanya jawab, adapula disiplin dan ketangkasan dengan metode pembelajaran ceramah, praktek, dan observasi.

Struktur organisasi Pramuka Siaga di Madrasah Ibtida'iyah TWT Bedengsat tahun kegiatan 2022/2023 yaitu:, Pelindung: Bapak Jihad S.Pd.I, Pembina: Diah Rahayu, Pelatih : Ibu Rohayati, S.Pd.I, dan Ibu Tusliha, S.Pd.I. Metode yang digunakan dalam menanamkan kedisiplinan peserta siaga melalui kegiatan kepramukaan yaitu dengan praktik. Peserta siaga diberikan materi oleh dewan pelatih dan pembina, Setelah pemberian materi selesai diberikan peserta siaga akan diberi kesempatan untuk mempraktekan materi yang telah diberikan sebelumnya.

Metode pemberian materi dalam kegiatan kepramukaan dengan praktik cukup efektif, karena dengan metode penyampaian seperti ini peserta siaga menjadi lebih mengerti dan membuat penyampaian materi menjadi lebih menarik, tidak membosankan serta tidak membuat kantuk. Sebagai penunjang pelaksanaan latihan pramuka diperlukan adanya lapangan untuk praktek kegiatan pramuka, seperti PBB yang membutuhkan tempat lapang yang lebar dan datar, dan Madrasah Ibtida'iyah TWT Bedengsat tahun kegiatan 2022/2023 sudah memfasilitasi keperluan tersebut yang mana tersedianya lapangan untuk melaksanakan latihan pramuka yang berada di halaman sekolah, meski tidak dikhususkan untuk pramuka saja namun keadaan lapangan tersebut sangat baik karena memiliki luas yang lebar serta datarnya bidang halaman tersebut, sehingga baik untuk melakukan latihan pramuka di halaman tersebut.

Sikap dan perilaku yang ditampilkan guru tersebut adalah salah satu bagian dari upaya pendisiplinan peserta didik di sekolah. Maka Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran, yang dilakukan disekolah ataupun diluar sekolah. Kegiatana ini dimaksudkan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenal antara berbagai mata pelajaran atau bidang pengembangan, menyalurkan bakat dan minat yang menunjang pencapaian tujuan instruksional, seta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ini dilakukan secara berkala pada waktu tertentu.

### **Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa**

Setelah dari perencanaan dan pelaksanaan yang telah tercapai, maka terdapatlah tingkat lanjutan yaitu Evaluasi, yang mana evaluasi adalah proses pengamatan dan pengukuran suatu kegiatan operasional dan hasil yang dicapai dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya yang terlihat dalam rencana. Evaluasi/pengawasan dilakukan dalam usaha memanejemen semua, bahwa kegiatan terlaksana sesuai dengan kebijaksanaan, strategi, keputusan, rencana, dan program kerja

yang telah dianalisis, dirumuskan, dan di umuskan sebelumnya oleh Madrasah Ibtida'iyah TWT Bedengsat tahun kegiatan 2022/2023 yang nantinya digunakan untuk mengetahui hasil yang diharapkan sebelumnya, yaitu meningkatnya kedisiplinan peserta didik. Tahap ini merupakan bagian yang sama pentingnya dengan sebelumnya, yaitu sebagai umpan balik terhadap program yang terlaksana.

Proses evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka Madrasah Ibtida'iyah TWT Bedengsat tahun kegiatan 2022/2023 mengacu pada Pasal 17 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2010 Tentang Gerakan pramuka. Dan hasilnya digunakan untuk penilaian sejauh mana tingkat kecakapan peserta siaga yang pelaksanaannya diatur oleh pembina pramuka dan dievaluasi oleh pembina serta pelatih pramuka, yang mana penjadwalannya ialah bisa dalam tiap hari latihan mingguan atau secara berkala yang diatur oleh pembina pramuka yang penempatannya bisa ditempatkan pada waktu setelah kegiatan inti selesai atau terjadi sebelum upacara penutupan latihan dilaksanakan, dan yang menjadi fokus penilaiannya yaitu meliputi materi yang telah diajarkan, seperti, aspek pengetahuan umum kepramukaan, ketangkasan kreativitas, serta kecakapan pramuka dalam bentuk praktek. (Paulegen, 2016) Kemudian secara praktis, yaitu dilakukan dengan situasi dan kondisi setempat. Dan juga dengan cara penyajian kegiatan yang menarik dan menyenangkan seperti pada kegiatan *Fiska Mahmuka* (fikrah, islam dan tadabbur alam dalam kemah pramuka) yang dilaksanakan selama satu hari-dua malam, yang mana kegiatan tersebut adalah pengganti PERSAMI (perkemahan sabtu minggu) yang biasa dilaksanakan dalam waktu satu hari-satu malam, adapun susunan jadwal *Fiska Mahmuka* yang telah terlaksana sebagaimana terlampir.

Evaluasi ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Ibtida'iyah TWT Bedengsat diarahkan menurut batasan yang telah ada. Karena itu, yang menjadi bidang garapan evaluasi ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Ibtida'iyah TWT Bedengsat yaitu penilaian dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan pada tiap latihan mingguan atau dengan jangka waktu yang tidak terduga didalam satu tahun, yang bertujuan untuk memperluas wawasan dan mendorong pembinaan nilai/sikap melalui penerapan lebih lanjut pengetahuan yang telah dipelajari yang mengacu pada buku materi yang telah diajarkan.

Setelah semua kegiatan pramuka berakhir untuk masa satu tahun, maka menjelang akhir tahun Madrasah Ibtida'iyah TWT Bedengsat melaksanakan perkemahan yang disebut dengan *Fiska Mahmuka*, yaitu nama sebuah singkatan dari *Fikroh, Islam Dan Tadabbur Alam Dalam Kemah Pramuka* yang biasa untuk melakukan kegiatan evaluasi keseluruhan dari kegiatan pramuka yang telah dilaksanakan dalam waktu satu tahun. Adapun yang menjadi fokus kegiatan tersebut khususnya yaitu mengevaluasi hasil pelaksanaan kegiatan pramuka dengan disesuaikan dengan program kerja, serta mengevaluasi kegiatan pelaktikan siaga yang telah dilaksanakan, evaluasi keaktifan peserta pramuka dalam satu tahun, dan mengadakan kompetisi perlombaan. Adapun yang dilibatkan dalam proses evaluasi adalah Pembina, pelatih dan beberapa Guru yang ditunjuk untuk ikut melaksanakan kegiatan tersebut

## **KESIMPULAN**

Dalam kegiatan Manajemen Pendidikan Ekstrakurikuler Pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Ibtida'iyah TWT Bedengsat tidak terlepas dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Perencanaan manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Ibtida'iyah TWT Bedengsat sudah cukup baik karena dalam perencanaan terdapat beberapa bidang disiplin kegiatan yang antara lain diadakanya Proker(program kerja) untuk latihan rutin tiap minggu, yang di ikuti oleh

- para peserta pramuka, dan terdapatnya kegiatan plantikan anggota baru peserta pramuka guna untuk memaksimalkan kegiatan yang akan biasa dilaksanakan latihan pada tiap minggu sekali.
2. Pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Ibtida'iyah TWT Bedengsatu, yaitu bahwa pelaksanaan ini merupakan tindak lanjut dari hasil perencanaan yang telah dilaksanakan oleh Madrasah Ibtida'iyah TWT Bedengsatu. Para anggota siaga melaksanakan latihan yang sudah diagendakan tiap satu minggu sekali dengan baik dan tertib, dengan menjalakan materi siaga yang diajarkan oleh para pembina dan pelatih pramuka, dan dalam kegiatan tersebut terdapat jadwal pasti untuk melaksanakan latihan, dan didukung adanya absensi bagi para anggota siaga.
  3. Evaluasi manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Ibtida'iyah TWT Bedengsatu. Kegiatan evaluasi ini biasa dilakukan dalam kegiatan yang biasa disebut dengan Fiska Mahmuka dengan jadwal kegiatannya satu tahun sekali dengan fokus evaluasinya yaitu penilaian kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam satu tahun yang bertujuan untuk 2 memperluas wawasan dan mendorong pembinaan nilai/sikap melalui penerapan lebih lanjut pengetahuan yang telah dipelajari oleh anggota siaga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. (2021). *Manajemen strategi full day scool dalam meningkatkan kualitas lulusan*.
- Arifin, R. (2016). *Pengantar Manajemen*.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian pendekatan praktek*. Rineka Cipta.
- Chairunnisa, C. (2016). *Manajemen pendidikan dalam multi perspektif*. PT Raja Grafindo Persada.
- Daeng, R. (2022). Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik melalui ekstrakurikuler. *Education reseach*, 2.
- Daniatun, K. (2023). Manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik. *Manajemen Pendidikan Islam*, 5, 1.
- Muhaimin. (2022). *Mangembangkan potensi peserta didik berbasis kecerdasan majemuk*. CV Adanu abimata.
- Nirmala, F. (2019). Strategi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi sekolah di MTs Negeri Surakarta. *ilmu kesehatan*.
- Paulegen. (2016). *Strategi dan model pembelajaran*. Indeks.
- Rofiq, M. H. (2020). Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP berbasis pesantren. *Manajemen Pendidikan Islam*, 1.
- Sobur, A. (2006). *Psokologi umum*. Pustaka Setia.
- Wahjosumidjo. (2007). *Kepemimpinan kepala sekolah, tinjauan teoritik dan permasalahanya*. PT Raja Grafindo Persada.